Artinya :

"Hadīṡ adalah segala sesuatu yang disandarkan pada Nabi Saw. atau kepada sahabatnya, atau lain - nya.(Muhammad bin 'Alawy Al Maliky,1978a :8).

- Dalam kitab Sunan An Nasāiy :

Maksudnya adalah hadiṡ yang terdapat dalam kitab Sunan An Nasāiy yang di dalamnya tidak hanya hadīṡ sa - hih saja t

Jac ṡ

janāis yar ab

Sunan An N

B. Latar bela

Par be

berikan pe er

ti yang te ah

mendengar an

kitab Suna 8H

: 5).

Beg -

lemahan kitab Sunan An Nasāiy, seperti yang telah dikemukakan oleh Muhaddiṡin bahwa kitab Sunan An Nasāy terdapat hadiṡ da'if sekalipun hanya sedikit. (Muhammad Ismā'il Al Khalany,1978a :18).

Bahkan menurut Abū Al Faraj ibn Al Jauzy, ter - dapat juga di dalamnya hadīṡ maudu' sekalipun hanya sedikit yaitu sepuluh hadīṡ (Muhammad 'Alawy Al Maliky,1978a :305).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Imam An Nasāy menghimpun hadīṡ-hadīṡ dalam kitabnya sebanyak 5761 hadīṡ (Limaribu tujuh ratus enam puluh satu buah hadis) yang terdiri dari 51 kitab yaitu sebagai pokok pembahasan, seperti kitabu Al Ṭahārah, Kitabu Al Janāzah, Kitabu Al miyāh dan lainnya.

C. Perumusan masalah.

Di dalam kitab Sunan An Nasāy tentang janāiz dibahas secara mendetail serta disendirikan dalam pembahasan yang berjudul " Kitābu Al Janāiz " dan di dalam pembahasannya terdapat 14 bab dan 109 sub bab serta jumlah hadīsnya sebanyak 265 hadīṡ, sedangkan 27 hadiṡ dari 10 bab terdapat yang bertentangan.

Sesuai dengan kemampuan yang ada pada penulis - maka yang penulis telitit hanya 8 bab dan sub bab - yang terdiri dari 8 hadīṡ saja.

Diantara masalahnya dapat dirumuskan sebagai berikut :

a. Bagaimana nilai sanad hadīṡ tentang janāiz yang terdapat dalam kitab Sunan An Nasāy.

b. Bagaimana nilai perawinya ?.

c. Bagaimana nilai matannya ?.

D. Hipotesis.

1. Masing-masing hadīṡ yang kontradiksi itu ada beberapa kemungkinan, sebagai beikut :

a. Hadīṡ yang kontradiksi itu ada yang muttasiḍ -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan ada yang gugur.

b. Sanad hadīs yang kontradiksi itu masing-masing mutta - sil dan dapat dikompromikan.

c Masing-masing sanad hadīs yang kontradiksi muttasildan terdapat yang rajih dan marjuh.

2 Hadīs-hadīs yang kontradiksi itu rawinya ada yang ter - percaya sehingga hadīs yang diriwayatkan itu betul-betul dari Nabi Saw. Dan rawi hadīs yang lainnya ada yang ku - rang dipercaya, sehingga hadīs yang diriwayatkan diragu-kan kebenarannya dan kemurniannya.

3 Matan-matan hadīs yang kontradiksi ada beberapa kemung - kinan, sebagai berikut :

a Hadis yang kontradiksi itu ada kesesuaian dan kesamaan dengan hadis yang lebih kuat nilai kesahihannya.

b Hadīs yang kontradiksi ada yang bertentangan dengan ha dis yang lebih kuat nilai kesahihannya.

F Tujuan dan alasan memilih judul.

Adapun yang melandasi memilih judul skripsi ini ada lah karena pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

1 Nilai hadīs itu bermacam-macam, sanad, rawi dan matannya ada yang sahih, hasan dan da'if. Semua macam hadīs ini ti dak dapat diketahui kecuali setelah diadakan penyelidi - kan secara mendalam.

2 Hadīs-hadīs yang ada dalam kitab Sunan An Nasāy dipakai secara luas sebagai dasar dan pedoman kaum Muslimin, se-dangkan di dalamnya tidak hanya terhimpun hadīs-hadīs -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang sahih saja termasuk tentang janaiz, hal ini mendorong penulis untuk mengadakan penilitian yang lebih mendetail.

3. Hadis-hadis tentang janaiz dalam kitab Sunan An Nasay banyak yang bertentangan hal ini mendorong penulis untuk mengadakan penilitian sehingga dapat diketahui mana yang sahih dan yang tidak serta yang rajih dan marjuh.

G. Metode pengumpulan data.

Guna memperoleh data yang lebih lengkap dan akurat maka pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini dilakukan dengan menggunakan metode studi kepustakaan, yaitu menelaah buku-buku yang ada kaitannya dengan pokok-pokok permasalahan yang ada dalam skripsi ini. adapun kepustakaan yang hendak ditelaah dan dipelajari itu dikelompokkan menjadi dua bagian, sebagai berikut :

1. Literatur primer.
   - Kitab Sunan An Nasay, buah karya Imam Al Hafiż Ahmad ibn Sa'id ibn 'Ali ibn An Nasay.
   - Kitab Tahżibut-tahżib, buah karya Al Hafiż Ibnu Hajar Al As Qalany.
2. Literatur Skunder.
   - Al Qur'an Al Karim.
   - Kitab hadis.
   - Kitab-kitab yang ada hubungannya dengan rijalu Al hadis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

-Kitab-kitab yang ada hubungannya dengan Imam An Nasāy.

- Kitab-kitab yang ada kaitannya dengan 'Ulama' Hadīs

H. Metode analisis data.

Setelah data terkumpul perlu dianalisa agar memperoleh kesimpulan yang tepat dan hasil pembahasan yang akurat, maka pembahasan skripsi ini menggunakan metode sebagai berikut :

1. metode induktif.

Dimulai dengan mengemukakan kenyataan-kenyataan yang bersifat khusus dari hasil penilitian, kemudian diakhiri dengan kesimpulan yang bersifat umum berupa generalisasi. Metode ini dipergunakan pada bab III sub bab B, yaitu tentang sejarah penyusunan kitab Sunan An Nasay, dan digunakan pada bab IV yaitu analisa nilai sanad hadisnya.

2. Metode deduktif.

Dimulai dengan mengemukakan teori, dalil, atau generelisasi yang bersifat umum, untuk selanjutnya dikemukakan kenyataan yang bersifat khusus dari hasil riset dan penilitian, metode ini antara lain digunakan dalam bab II sub bab C, yaitu tentang syarah dan tanggapan para 'Ulama' terhadap kitab Sunan An-Nasay.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Metode kompratif.

Adalah mengkompromikan (Membandingkan) antara dua hal dari hasil reset kedua merupakan ketentuan yang berbeda. Metode ini dipergunakan dalam bab IV yaitu membahas tentang hadīṡ-hadīṡ yang kontradiksi, nilai sanadnya, rawinya, dan matannya.

4. Metode historis.

Yaitu metode penganalisaan data yang dilakukan berdasarkan dokumen sejarah, merode ini digunakan pada bab III sub bab B, yaitu tentang sejarah penyusunan kitab Sunan An Nasay, dan digunakan pada bab IV yaitu analisa nilai sanad hadisnya.

I. Transkripsi.

Agar tidak terjadi kesalah fahaman dalam membaca ejaan bahasa Arab yang ditulis dalam ejaan bahasa Indonisia maka perlu dipaparkan pedoaman yaitu sebagai berikut :

a. Huruf hijaiyah atau ejaan :

ث	= ṡ	: Contoh :	حارث	: ditulis :	Hariṡ
ج	= J	: " :	جماد	: " :	Jumad.
ح	= ḥ	: " :	حماد	: " :	Hammād
خ	= kh	: " :	خالق	: " :	Khāliq.
ذ	= ż	: " :	الترمذى	: " :	Turmuży̆
ز	= z	: " :	زاهد	: " :	Zāhid.
ش	= Sy	: " :	شاذلى	: " :	Syāżaly
ص	= ṣ	: " :	صحيح	: " :	Ṣaḥīh.
ض	= ḍ	: " :	ضابط	: " :	Ḍabit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ط = ṭ	:	Contoh	: طالب	: ditulis	:	Ṭālib
ظ = ẓ	:	"	: ظافر	: "	:	Ẓāfir.
ع = '	:	"	: عثمان	: "	:	'Usmān.
غ = g	:	"	: غريب	: "	:	Garīb.
و = w	:	"	: والد	: "	:	Wālid.
ه = h	:	"	: هابل	: "	:	Hābil.
ء = '	:	"	: علماء	: "	:	'Ulamā'
ي = y	:	"	: بخاري	: "	:	Bukharȳ.

b. Tanda panjang.

Vakal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, translitrasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda
ا / ا	: Fathah dan alif atau ya	: ā
ي	: Kasrah dan ya	: ī
و	: Dammah dan wawu	: ū

c. Kata Sandang.

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال) namun, translitrasinya dibeda - kan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syam- siyah dan yang diikuti oleh huruf qamariyah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id